

## ABSTRAK

Konservatisme merupakan suatu prinsip yang digunakan dalam dunia akuntansi terutama dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Konservatisme erat kaitannya dengan reaksi kehati-hatian dalam mengantisipasi ketidakpastian ekonomi di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh intensitas modal, *leverage*, *growth opportunity* dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 69 perusahaan namun dari 69 perusahaan terdapat data outlier sehingga data outlier tersebut dieliminasi dan menghasilkan sampel sebanyak 51 perusahaan. Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan variabel intensitas modal, *leverage* dan risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Implikasi dari penelitian ini yaitu supaya manajemen perusahaan dapat lebih berhati-hati ketika menghadapi ketidakpastian di masa yang akan datang dan lebih bijak dalam penggunaan prinsip konservatisme akuntansi supaya tidak melanggar hukum dan menyimpang dari standar akuntansi.

**Kata kunci:** Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, *Leverage*, *Growth Opportunity*, Risiko Litigasi

## **ABSTRACT**

*Conservatism is a principle used in the world of accounting, especially in terms of corporate financial reporting. Conservatism is closely related to a cautious reaction in anticipating future economic uncertainties. This study aims to test empirically and analyze the effect of capital intensity, leverage, growth opportunity and litigation risk on accounting conservatism. The sample used in this research is property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The sampling technique in this study is by using purposive sampling method. The selected sample was 69 companies but from 69 companies there were outlier data so that the outlier data was eliminated and resulted in a sample of 51 companies. The hypothesis testing technique in this study is using multiple linear regression analysis. The results showed that the variable growth opportunity has an effect on accounting conservatism, while the variables of capital intensity, leverage and litigation risk have no effect on accounting conservatism. The implication of this research is that company management can be more careful when facing uncertainties in the future and be wiser in using accounting conservatism principles so as not to violate the law and deviate from accounting standards.*

**Keywords:** *Accounting Conservatism, Capital Intensity, Leverage, Growth Opportunity, Litigation Risk*

